

ABSTRACT

Brigida Fhebelia Adiningtyas, *The Effectiveness of Using Dialogues in Teaching Vocabulary to the Fifth Grade of Elementary School*, Sanata Dharma University,2000

This study is concerned with the effectiveness of the technique of teaching vocabulary using dialogues to the fifth grade of elementary school.

A question was formulated based on this topic. Is the technique using dialogues effective in teaching vocabulary to the fifth grade of elementary school ?

For the purpose of the study undertaken, a review of the related literature was presented. This included theories on dialogue, dialogue for teaching vocabulary, vocabulary, the importance of memory in teaching vocabulary using dialogue, and how children in the middle years learn.

To find out the effectiveness of the technique using dialogues in teaching vocabulary to the fifth grade of elementary school, two methods are employed in this study. They were survey and experiment. The survey was aimed to obtain information about the students' educational background, and the students input competence. The second method was used to answer the problem of the study. The experiment employing one group pretest-posttest design was done to verify the effectiveness of using dialogue.

The subjects of this study were the fifth grade students of SD *Kanisius II Baciro, Yogyakarta*. They were chosen because of four reasons. First, the students had learned English when they were in the fourth grade. Second, they were in the same level. Third, they had similar characteristics. Fourth, the students of grade five had learned simple sentences. this is believed to be supportive to the students to learn vocabulary through the technique using dialogues which consists of sentences too.

The result of statistical computation shows that the $t(obs) = 7.4499$ is higher than $t(table)= 1.703$ at alpha 0.05 with 27 df. Therefore H_0 is rejected. It means that the difference between two means is significant. Besides the statistical computation, there are other factors that contrived significant difference between two means. Based on the result of questionnaire, the most important factor is students' interest to use dialogue in learning vocabulary. Based on the students' performance, the researcher found that the students' involvement, the students' eagerness, the students' self-confidence during the learning process also influence the result of this study.

Four suggestions were proposed based on the conclusions. First, the teacher of English use dialogues to teach vocabulary. They can implement this technique in an appropriate way. Second, dialogue can be combined with other techniques. Third,

dialogue is effective if it is applied to the students who have learnt simple sentences. Fourth, it will be better if dialogues are created by the teacher him/herself.



ABSTRAK

Brigida Fhebelia Adiningtyas, *The Effectiveness of Using Dialogues in Teaching Vocabulary to the Fifth Grade of Elementary School, Sanata Dharma University,2000*

Penelitian ini berkaitan dengan keefektifan penggunaan dialog dalam pengajaran kosa kata kepada siswa kelas lima sekolah dasar.

Sebuah pertanyaan dirumuskan berdasarkan topik ini. Apakah dialog efektif untuk mengajar kosa kata kepada siswa kelas lima sekolah dasar ?

Ini termasuk teori tentang dialog, dialog untuk pengajaran kosa kata, kosa kata, pentingnya memori dalam pengajaran kosa kata, dan bagaimana anak-anak pada fase tahun pertengahan belajar.

Untuk mengetahui keefektifan penggunaan dialog dalam pengajaran kosa kata kepada siswa kelas lima sekolah dasar, dua metode digunakan dalam penelitian ini. Metode-metode tersebut adalah survei dan eksperimen. Survei bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang latar belakang pendidikan siswa dan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa. Metode kedua digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian ini. Eksperimen yang dilaksanakan adalah disain satu grup pretes-posttes, ini digunakan untuk membuktikan keefektifan dialog.

Subyek penelitian adalah siswa kelas lima SD Kanisius II Baciro, Yogayakarta. Mereka dipilih dikarenakan oleh empat alasan. Pertama, siswa-siswa tersebut sudah belajar Bahasa Inggris ketika mereka di kelas empat. Kedua, mereka memiliki tingkat pengetahuan yang sama. Ketiga, mereka memiliki ciri-ciri yang sama. Keempat, siswa-siswa kelas lima sudah mempelajari kalimat-kalimat sederhana, hal ini diyakini mendukung siswa untuk mempelajari kosa kata melalui dialog yang terdiri dari kalimat-kalimat juga.

Hasil penghitungan statistik menunjukkan bahwa $t(\text{teramati}) = 7.4499$ lebih tinggi dari $t(\text{table})= 1.703$ pada alpa 0.05 dengan 27 df. Karena itu H_0 ditolak. Ini berarti bahwa perbedaan antara dua nilai tengah signifikan. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa penggunaan dialog dalam pengajaran kosa kata dikatakan efektif. Disamping itu, faktor-faktor lain turut membuat perbedaan yang signifikan antara dua nilai tengah. Berdasarkan hasil dari kuesioner, faktor yang terpenting adalah ketertarikan para siswa untuk menggunakan dialog dalam mempelajari kosa kata. Berdasarkan hasil yang ditunjukkan para siswa, peneliti mengetahui bahwa keterlibatan para siswa, keingintahuan para siswa, keyakinan diri mereka selama proses belajar juga mempengaruhi hasil dari penelitian ini.

Empat saran dikemukakan berdasarkan kesimpulan. Pertama, disarankan agar guru Bahasa Inggris menggunakan dialog dalam pengajaran kosa kata. Mereka dapat menggunakan teknik ini dengan cara yang sesuai. Kedua, dialog dapat dikombinasikan dengan teknik-teknik lain. Ketiga, dialog efektif bila diaplikasikan kepada para siswa yang telah mempelajari kalimat-kalimat sederhana. Keempat, akan lebih baik bila dialog-dialog tersebut dibuat oleh guru itu sendiri

